

**PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PAKAIAN TRADISIONAL LAKI-
LAKI MELAYU RIAU DI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU
(CEKAK MUSANG, TELUK BELANGA, GUNTING CINA)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*

Skripsi



Oleh :

STEFANY

16075148/2016

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

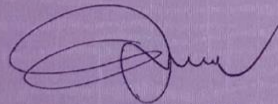
Judul : Persamaan dan Perbedaan Pakaian Tradisional Laki-laki Melayu Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau (Cekak Musang, Teluk Belanga, Gunting Cina).

Nama : Stefany
NIM : 16075148
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2021

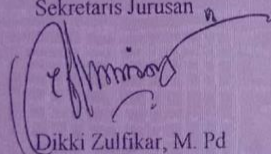
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Agusti Efi, MA
NIP. 19570824 198110 2001

a.n Ketua Jurusan IKK FPP UNP
Sekretaris Jurusan



Dikki Zulfikar, M. Pd
NIP. 19840910 201803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Stefany
NIM : 16075148

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Didepan Dosen Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Persamaan Dan Perbedaan Pakaian Tradisional Laki-
Laki Melayu Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau
(Cekak Musang, Teluk Belanga, Gunting Cina)

Padang, Mei 2021

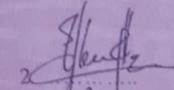
Tim Penguji

Tanda Tangan

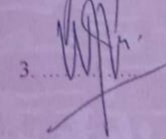
1. Ketua : Prof.Dr.Agusti Efi,MA

1. 

2. Anggota : Dr. Yusmerita, M.Pd

2. 

3. Anggota : Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd T

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : ikkump.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Stefany
NIM/TM : 16075148/2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **Persamaan dan Perbedaan Pakaian Tradisional Laki-laki Melayu Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
a.n Ketua Jurusan IKK FPP UNP
Sekretaris Jurusan

Dikki Zulfikar, M.Pd
NIP. 198409102018031001

Padang,

Saya yang menyatakan,



Stefany
NIM. 16075148

ABSTRAK

Stefany. 2021 :“Persamaan Dan Perbedaan Pakaian Pria Tradisi Melayu Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau (*Cekak Musang, Teluk Belanga dan Gunting Cina*)”.

Penelitian ini adalah tentang pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru yang hampir tidak dipahami oleh masyarakat yang menganggap pakaian Melayu laki-laki Riau hanya satu, padahal antara baju cekak musang, teluk belanga, dan gunting Cina memiliki perbedaan antara satu sama lain, disamping persamaan yang ada serta makna filosofis yang dikandungnya.

Metode penelitian dan fokus penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis pengambilan data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Informan penelitian ini adalah para pemangku adat LAMR kota Pekanbaru dan provinsi serta mak andam di kota Pekanbaru Riau. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis telah melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara peninjauan kembali, perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan auditing.

Hasil penelitian ini yaitu macam-macam bentuk pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru adalah Baju cekak musang, teluk belanga dan Gunting cina. Persamaan bentuk-bentuk pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di Kota Pekanbaru adalah Siluet H, Lengan licin, dan kantong pada bagian dada kiri pakaian. Perbedaannya adalah Leher baju, Kancing baju, Kikik, Sibar, Kantong bawah pada pakaian. Makna Filosofi yang terkandung didalam pakaian adalah penutup diri, pengendalian diri, kesabaran, rukun iman, rukun islam, luwes, keteguhan hati, kerendahan hati, pasak dan kurungan.

Kata Kunci : Persamaan, Perbedaan, Pakaian Tradisional, Melayu Riau, Makna Filosofis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Persamaan dan Perbedaan Pakaian Tradisional Laki-laki Melayu Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau (*Cekak Musang, Teluk Belanga, Gunting Cina*)”**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa bimbingan, arahan maupun masukan-masukan dari berbagai pihak untuk melengkapi penyelesaian skrip skripsi ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA. selaku dosen pembimbing. Dimana telah banyak menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing penulis selama ini.
2. Dra. Yusmerita, M.Pd selaku dosen penguji I dan Wenni Nelmira,S,Pd, M.Pd T selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan bagi skripsi penulis.
3. Dr. Yasnidawati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
4. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

5. Pemangku Adat LAMR kota Pekanbaru dan LAMR Provinsi yang telah memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk dapat melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga Bapak Joni Hartono dan Ibu Nani Sudiarni, yang telah banyak membantu penulis selama masa penelitian.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Appa (Syafnizar) dan Amma (Farida) Skripsi ini seutuhnya saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, terima kasih atas cinta, do'a, dorongan, semangat dan pengorbanan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada Abang dan Adik-adik tercinta Adityawarman, Ega Karlina, Tiara, dan Tesya Sherena El Azkiya yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis. Tersayang kepada Monica Seles, teman seperjuangan penulis dalam perkuliahan. Deta Vidyarani, Noviola Lidya, Yunita Yolanda, dan Lukmanul Hakim teman yang telah banyak membantu penulis selama masa penelitian dan teman-teman seangkatan Tata Busana 2016 yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, terimakasih atas jalinan persahabatan nya.

Semoga bimbingan, arahan, masukan dan sumbangan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT sebagai suatu amal kebaikan disisi-Nya. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan skripsi ini bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini kurang dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi semua pihak guna untuk kesempurnaan dimasa mendatang.

Padang, 25 Mei 2021

Penulis

Stefany

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

.....

i

KATA

PENGANTAR

.....

ii

DAFTAR

ISI

.....

v

DAFTAR

TABLE

.....

vii

DAFTAR

GAMBAR

.....

viii

DAFTAR

LAMPIRAN

.....

ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar

Belakang

.....

1

B. Fokus	Penelitian
.....	
4	
C. Pertanyaan	Penelitian
.....	
4	
D. Tujuan	Penelitian
.....	
5	
E. Manfaat	Penelitian
.....	
5	

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian	Teori
.....	
7	
1. Pakaian	Adat
.....	
7	
2. Pakaian Adat Tradisional Laki-Laki Melayu Riau di Kota Pekanbaru	
.....	
8	

3. Bentuk Pakaian Melayu Laki-Laki Riau di Kota Pekanbaru

.....

9

4. Persamaan dan Perbedaan

.....

11

5. Makna Filosofi

.....

13

B. Kerangka Konseptual

.....

15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

.....

17

B. Lokasi Penelitian

.....

18

C. Jenis Data

.....

18

D. Informan	Penelitian
-------------	------------

.....

19

E. Teknik	Dan	Alat	Pengumpulan	Data
-----------	-----	------	-------------	------

.....

19

F. Teknik	Pemeriksaan	Keabsahan	Data
-----------	-------------	-----------	------

.....

22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan	Umum
-----------	------

.....

24.....

B. Temuan	Khusus
-----------	--------

.....

26

C. Pembahasan

.....

62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

.....

67

B. Saran

.....

69

DAFTAR

PUSTAKA

.....

71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Bagian-bagian baju laki-laki tradisional Melayu Riau di kota Pekanbaru	33
2. Persamaan dan Perbedaan Bentuk-bentuk Pakaian Tradisional Laki-Laki Melayu Riau di kota Pekanbaru	50
3. Makna Filosofis pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di Kota Pekanbaru	55

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Stelan baju cekak musang dan celana	28
2. Baju cekak musang tampak depan dan belakang.	29
3. Stelan baju teluk belanga dan celana	30
4. Baju teluk belanga tampak depan dan belakang	31
5. Stelan baju gunting cina dan celana	32
6. Baju gunting cina tampak depan dan belakang	33
7. Cekak musang siluet H, Lengan licin, dan Kantong kiri pada bagian dada kiri	42

8. Teluk belanga siluet H, Lengan licin, dan Kantong kiri pada bagian dada kiri

.....

43

9. Gunting Cina siluet H, Lengan licin, dan Kantong kiri pada bagian dada kiri

.....

44

10. Krah berdiri cekak musang, Kancing 5 buah, Kikik, Sibar, Kantong bawah

.....

47

11. Garis leher teluk belanga, Kancing 1 buah, Kikik, Sibar, kantong bawah

.....

48

12. Garis Leher Gunting cina, Kancing 1 buah

.....

48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Panduan	Observasi
.....		
73		
2.	Panduan	Wawancara
.....		
74		
3.	Catatan	Lapangan
.....		
77		
4.	Temuan penelitian di kota	Pekanbaru
.....		
97		
5.	Surat Tugas	Seminar
.....		
107		
6.	Surat Tugas	Pembimbing
.....		
108		
7.	Surat Izin	Penelitian
.....		
109		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Riau adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera. Provinsi ini terletak di bagian tengah pantai Timur pulau Sumatera. Kota Pekanbaru yang menjadi pusat pada Provinsi Riau merupakan salah satu kota yang berada di jantung dan dititik tengah pulau Sumatera, serta berada pada jalur lalu lintas laut dan sungai yang menghubungkan Selat Malaka dan pulau-pulau lainnya di Indonesia. Ibukota Provinsi Riau adalah Pekanbaru dengan luas daerahnya 632,26 km². Kota Pekanbaru merupakan salah satu sentral ekonomi terbesar di pulau Sumatera, dan termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi, dan urbanisasi yang sangat tinggi. Salah satu suku bangsa terbesar yang mendiami kota Pekanbaru adalah suku Melayu, yang menjadikan Pekanbaru sebagai pusat kebudayaan Melayu di Provinsi Riau.

Masyarakat Melayu sangat lekat dalam kehidupan masyarakat kota Pekanbaru mulai dari bahasa, adat dan budaya Melayu. Dalam kehidupan masyarakat Melayu, adat dan kebudayaan menjadi hal yang sangat diprioritaskan. Adat merupakan identitas komunitas untuk mengatur aktivitas anggotanya dalam hubungan dengan pencipta, sesama manusia, dan lingkungan. Masyarakat Melayu adalah masyarakat beradat, adat yang berlaku dalam masyarakat Melayu “Adat bersendikan Kitabullah” yang berlandaskan pada syariat islam. Adat mengatur mulai dari kegiatan sehari-hari hingga upacara adat. Upacara adat Melayu meliputi upacara keagamaan dan upacara adat istiadat, yang termasuk dalam upacara keagamaan; hari raya Idul Fitri, hari raya

Idul Adha, Perkawinan, Kelahiran, Mandi safar, Kematian, maulid Nabi SAW dan lain-lain. Sedangkan untuk upacara adat istiadat; Menyambut tamu agung, Upacara peresmian, upacara sosial dan lainnya. Dalam pelaksanaan upacara adat banyak yang diperhatikan, dari segi kegiatan adat hingga Pakaian dalam kegiatan upacara tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan upacara adat Melayu mengatur dalam tata cara berpakaian dan memperhatikan adab dan adat yang terkandung dalam berpakaian.

Dalam konsep Melayu, Pakaian sebagai budaya yang dilekatkan adab dan wajib dipenuhi, mulai dari Pakaian resmi hingga Pakaian non resmi. Pakaian masyarakat Melayu mengandung nilai-nilai islami yang menjadi ciri identitas Melayu itu sendiri. Dalam berpakaian masyarakat Melayu pada kota Pekanbaru sesuai dengan adat dan ketentuan norma sosial dan norma agama. Pakaian adat Melayu terdiri dari Pakaian perempuan dan laki-laki. Pakaian yang dikenakan perempuan merupakan baju kurung Panjang Labuh, Sedangkan Pakaian Melayu laki-laki terdiri dari beberapa yaitu ; cekak musang, teluk belanga dan guntign Cina. Pakaian Melayu laki-laki ini dipakai tergantung acara dan kegiatannya.

Namun permasalahanya masyarakat pekanbaru menganggap pakaian Melayu laki-laki Riau hanya satu jenis, padahal antara baju cekak musang, teluk belanga, dan gunting Cina memiliki perbedaan antara satu sama lain, disamping persamaan yang ada. beberapa narasumber dari obesrvasi pada tanggal 9 juli – 10 juli 2020 yaitu : bapak julman masyarakat kecamatan senapelan, bapak saharudin dan bapak safrizal masyarakat kecamatan bukit raya kulim, kakak Melfi dan kakak Muthia sebagai masyarakat dan anak muda dikecamatan rumbai pesisir, ibu sarinah masyarakat kecamatan payung sekaki.

Berdasarkan dalam pra penelitian dengan Datuk OK tabrani sebagai Ketua Majelis Kerapatan Adat LAMR kota Pekanbaru pemilik sanggar mahligai pada 11 Juli 2020, mengatakan bahwa :

“Pakaian laki-laki Melayu itu ada tiga macam yang pertama baju Melayu cekak musang, kemudian baju Melayu teluk belanga dan baju gunting Cina. Nah pakaian Melayu laki-laki Riau di kota Pekanbaru (cekak musang, teluk belanga dan gunting Cina) sekilas memang terlihat sama yang terdiri dari baju stelan dengan celana yang dilengkapi dengan kain samping atau songket dan dihias dengan beberapa aksesoris, namun ada perbedaan yang terdapat pada baju Melayu berupa bentuk dan bagian-bagian pada baju. namun orang sekarang tidak mengetahui itu, pemahaman masyarakat pada pemakaian pakaian Melayu kurang dipahami arti dan makna yang tersirat didalamnya oleh masyarakat Pekanbaru dan generasi muda tentang pakaian Melayu. karna tak banyak masyarakat generasi muda yang ingin mempelajari dan memahami budaya tradisi salah satu pemahaman pada pakaian melayu. ”

Dalam Pakaian Melayu laki-laki Riau di kota Pekanbaru terdapat tiga Pakaian Melayu yang sering dipakai sesuai dengan kegiatan dan kesempatan. Pada pemakaian baju Melayu laki-laki Melayu memiliki makna yang tersirat pada bagian-bagian dari baju tersebut yang membuat baju tersebut mengandung banyak makna filosofi pada setiap bagian pada pakaian dari bentuk desain struktur dan desain hiasannya. Pakaian Melayu laki-laki terdiri dari baju dan stelan dengan celana dengan pelengkap kain samping dan kasut. dalam pemakaian Pakaian Melayu pemakaian dibedakan berdasarkan waktu dan kesempatannya.

Pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru (cekak musang, teluk belanga dan gunting Cina) sekilas terlihat sama namun jika diperhatikan ada terdapat beberapa perbedaan pada pakaian tradisi tersebut satu sama lain. mulai dari segi bentuk maupun makna filosofisnya. salah satunya

persamaan dan perbedaan yang terlihat jelas bentuk pada pakaian tersebut. persamaan dan perbedaan tersebut mengandung makna filosofis dan nilai-nilai agama didalamnya yang harus dipahami dan diamalkan dalam pemakaiannya.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa terdapat Persamaan dan perbedaan bentuk dan makna filosofi yang terdapat didalam pakaian tradisional laki-laki Melayu dari cekak musang, teluk belanga dan gunting Cina maka dari itu penulis tertarik meneliti lebih mendalam mengenai Persamaan dan perbedaan bentuk dan makna filosofi yang terdapat didalam pakaian tradisional laki-laki Melayu dari cekak musang, teluk belanga dan gunting Cina yang penulis lihat pada saat sekarang ini. Untuk itu penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Persamaan dan perbedaan pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru provinsi Riau” (bentuk dan makna filosofis)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada macam-macam bentuk pakaian laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru, persamaan dan perbedaan serta makna filosofis yang dikandungnya.

C. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru?
2. Bagaimana persamaan bentuk-bentuk pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru?

3. Bagaimana perbedaan bentuk-bentuk pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru?
4. Apa makna filosofis yang terkandung dalam pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsi :

1. Bentuk pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru.
2. Persamaan bentuk-bentuk pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru.
3. Perbedaan bentuk-bentuk pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru.
4. Makna filosofis yang terkandung dalam pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru.

E. Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka penelitian diharapkan bermanfaat:

1. Pemerintah daerah sebagai bahan masukan untuk selalu melestarikan dan mensosialisasikan pakaian Melayu terutama pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru khususnya baju cekak musang, teluk belanga dan gunting Cina.
2. Bagi masyarakat Riau di kota Pekanbaru hal ini menjadi acuan untuk menghargai karya seni dan budaya berpakaian yang diwariskan sebagai sebuah tanggungjawab yang harus dikembangkan dan dilestarikan.

3. Sebagai pelestarian adat pakaian Melayu dan mempublikasikan kepada masyarakat luas khususnya tentang persamaan dan perbedaan pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru.
4. Bagi mahasiswa perguruan tinggi khususnya mahasiswa tata busana yaitu sebagai tambahan pengetahuan tentang persamaan dan perbedaan pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru.
5. Sebagai referensi tentang budaya Melayu, khususnya tentang persamaan dan perbedaan pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru.

Untuk memenuhi skripsi penulis studi S1 di IKK/PKK-FPP UNP.